

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Keadaan Umum Desa Pagerharjo

#### a. Keadaan fisik wilayah

Desa Pagerharjo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Desa Pagerharjo terletak antara  $07^{\circ} 40'18''$  LS dan  $110^{\circ} 07'52''$  BT dengan luas wilayah 1.140,52 ha atau 16,46% dari total luas wilayah Kecamatan Samigaluh. Sebagian besar wilayah Desa Pagerharjo merupakan zona pegunungan yaitu sekitar 1.037 Ha dan sisanya merupakan zona datar. Sehingga, sebagian besar wilayah Desa Pagerharjo merupakan daerah pegunungan karena berada pada ketinggian 600 - 700 MDPL (Pemerintah Desa Pagerharjo. 2016). Dari 1.140,52 ha luas keseluruhan, daerah Desa Pagerharjo dibagi menjadi lima daerah, yaitu : tanah sawah (118,68 ha), tanah kering (550,74 ha), bangunan (329,26 ha), hutan rakyat (101,85 ha), dan lainnya (33,99) (BPS Kabupaten Kulon Progo. 2016).

Menurut Pemerintah Desa Pagerharjo (2016), secara administratif Desa Pagerharjo terdiri dari 20 pedukuhan yang terdiri dari 87 rukun tetangga, 43 rukun warga, dengan batasan wilayah :

Sebelah Utara : Kabupaten Magelang  
Sebelah Selatan : Desa Kebonharjo  
Sebelah Barat : Kabupaten Purworejo  
Sebelah Timur : Desa Ngargosari

## b. Iklim

Dengan letak wilayah yang berada 600-700 MDPL menjadikan Desa Pagerharjo tergolong sebagai desa dataran tinggi. Pada tahun 2015, rata-rata curah hujan adalah 2.500-3.000 mm dengan bulan hujan selama 6 bulan. Adapun suhu rata-rata harian berkisar antara 18 – 30°C. Sehingga, Desa Pagerharjo beriklim sejuk (Pemerintah Desa Pagerharjo. 2016).

## B. Keadaan Penduduk

### a. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin, umur produktif, dan KK

Berikut data kependudukan Desa Pagerharjo menurut jumlah KK, jenis kelamin, dan usia:

Tabel 7. Jumlah Penduduk menurut Kepala Keluarga, Jenis Kelamin, dan Umur Tahun 2015

Uraian	Jumlah (Jiwa)
1. Jumlah Penduduk	5.028
2. Jumlah Laki-laki	2.570
a. 0 – 14 tahun	521
b. 15 – 64 tahun	1.696
c. Diatas 64 tahun	353
3. Jumlah Perempuan	2.458
a. 0 – 14 tahun	466
b. 15 – 64 tahun	1.606
c. Diatas 64 tahun	386
4. Jumlah Kepala Keluarga	1.661

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo. 2015.

Dari Tabel 7. dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Pagerharjo adalah 5.028 jiwa yang terdiri dari 1.661 kepala keluarga. Penduduk Desa Pagerharjo terbagi menjadi 2.570 jiwa laki-laki dan 2.458 jiwa perempuan dengan persentase sebesar

51,11% dan 48,89 % dengan mayoritas umur penduduk adalah 15-64 tahun, yaitu 3.302 jiwa atau 65,67 %.

#### **b. Keadaan penduduk menurut pekerjaan**

Penduduk Desa Pagerharjo memiliki jenis pekerjaan yang beragam, namun mayoritas penduduk Desa Pagerharjo bematapencarian di sektor pertanian. Berikut data jumlah penduduk yang terdaftar menurut jenis pekerjaan :

Tabel 8. Jumlah Penduduk menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2015

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1. Belum/Tidak Bekerja	47	0,93
2. Mengurus Rumah Tangga	846	16,83
3. Pelajar atau Mahasiswa	222	4,42
4. Pensiunan	793	15,77
4. PNS	38	0,76
2. TNI	2	0,04
3. POLRI	12	0,24
4. Pejabat Negara	2	0,04
5. Buruh/Tukang Berkeahlian Khusus	5	0,10
6. Sektor Pertanian/Peternakan/Perikanan	2.076	41,29
7. Karyawan BUMN/BUMD	1	0,02
8. Karyawan Swasta	628	12,49
9. Wiraswasta	321	6,38
10. Tenaga Medis	6	0,12
11. Pekerjaan Lainnya	29	0,58
Total	5.028	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo. 2015.

Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa mayoritas Penduduk Desa Pagerharjo bekerja di sektor pertanian/peternakan/perikanan yaitu sebanyak 2.076 jiwa dengan persentase 41,29 %, mengurus rumah tangga 846 jiwa dengan persentase 16,83 %, dan pensiunan sebanyak 793 dengan persentase 15,77 %.

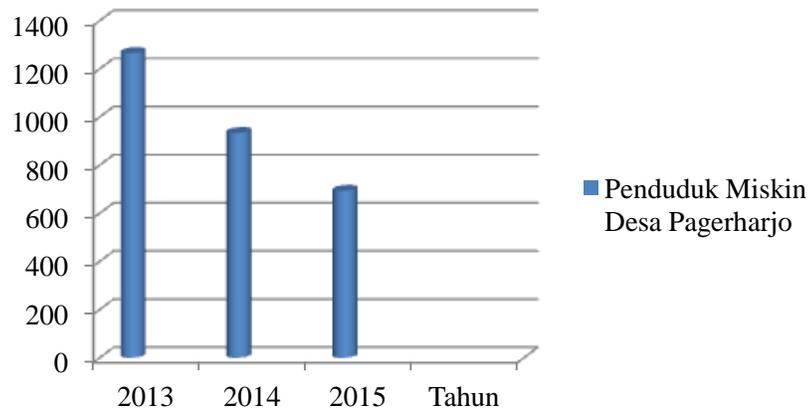
### **C. Gambaran Umum Program Desa Mandiri Pangan di Desa Pagerharjo**

#### **a. Sejarah singkat**

Sebelum tahun 2012 Desa Pagerharjo merupakan desa yang tergolong rawan pangan karena tingginya persentase masyarakat miskin dan berbagai masalah lain, seperti kurangnya sarana dan prasarana kesehatan, sulitnya akses keluar masuk desa akibat rendahnya sarana distribusi, dan masih banyak permasalahan lainnya. Hingga akhirnya pada tahun 2012 Desa Pagerharjo menjadi salah satu desa yang terpilih untuk menjalankan Program Desa Mandiri Pangan. Pemerintah Daerah bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan stakeholder terkait guna menjalankan program ini baik dalam sektor maupun lintas sektoral.

Berbagai permasalahan yang terjadi dianalisis dan dicari solusinya. Tidak hanya di bidang pertanian, melainkan kesehatan, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Pemerintah Desa yang diarahkan dan didampingi oleh Pemerintah Daerah membuat berbagai program penunjang dan lembaga yang akan menunjang berjalan baiknya Program Desa Mandiri Pangan.

Dari empat tahun kegiatan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Pagerharjo, Lembaga Tim Pangan Desa yang telah dibentuk bekerja sama dengan pihak terkait (baik dalam sektor maupun lintas sektor) melalui kegiatan yang ada untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Desa Pagerharjo membuahkan hasil yang tidak mengecewakan. Berikut gambaran penurunan angka kemiskinan yang disajikan dalam Gambar 3. :



Gambar 3. Grafik Penurunan Angka Kemiskinan Desa Pagerharjo  
Sumber : Bappeda Kabupaten Kulon Progo. 2017.

Dari Gambar 3. menunjukkan grafik penurunan jumlah penduduk miskin di Desa Pagerharjo. Adapun untuk lebih jelasnya akan digambarkan pada Tabel 8. berikut :

Tabel 9. Jumlah Penduduk Miskin Desa Pagerharjo Tahun 2013 - 2015

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Jumlah Penurunan (jiwa)
1.	2013	1.266	-
2.	2014	934	332
3.	2015	694	240

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2017.

Dari Tabel 9. dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Desa Pagerharjo. Pada tahun 2014 terjadi penurunan sebanyak 332 jiwa penduduk miskin yakni dari 1.266 jiwa pada tahun 2013 menjadi 934 jiwa tahun 2013. Pada tahun 2015 juga terjadi penurunan jumlah penduduk miskin yang tadinya berjumlah 934 jiwa pada tahun 2014 menjadi 694 jiwa di tahun 2015 atau telah terjadi penurunan sebanyak 240 jiwa. Sehingga, total penurunan penduduk miskin dari tahun

2013 hingga 2015 adalah sebanyak 572 jiwa. Hal tersebut merupakan bukti bahwa dengan bersatunya dan saling membantu satu sama lain dari semua pihak melalui Program Desa Mandiri Pangan dan program-program lain dapat secara pasti menurunkan angka kemiskinan di Desa Pagerharjo.

Program Desa Mandiri Pangan juga dapat meningkatkan rata-rata produksi padi di Desa Pagerharjo, berikut data rata-rata produksi padi di Desa Pagerharjo dari tahun 2011 – 2015.

Tabel 10. Rata-Rata Produksi Padi di Desa Pagerharjo tahun 2011 – 2015

Tahun	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
2011	62,75
2012	68,93
2013	68,93
2014	68,65
2015	66,69

Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo. 2012 - 2016.

Dari Tabel 10. dapat dilihat bahwa, sejak Program Desa Mandiri Pangan berjalan di Desa Pagerharjo (pada tahun 2012) hingga tahun 2015, kenaikan rata-rata produksi dari tahun 2011 – 2015 mencapai 6,18 kw/ha dengan rata-rata produksi adalah 67,19 kw/ha.

#### **b. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan dari Program Desa Mandiri Pangan yang diterapkan di Desa Pagerharjo, yaitu :

- a. Memfasilitasi dan mendorong kegiatan masyarakat dalam hal ketersediaan pangan, distribusi, dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

- b. Melakukan pendampingan dalam hal penguatan kelembagaan Lembaga Keuangan Desa (LKD), dan penguatan peran Tim Pangan Desa (TPD).
- c. Mewujudkan Desa Pagerharjo menjadi Desa Mandiri Pangan dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat desa serta penganekaragaman pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) sesuai dengan potensi juga kondisi lokal.

### **c. Kelembagaan Desa Mandiri Pangan**

Kelembagaan yang ada merupakan salah satu hal yang sangat mendukung dalam kelancaran Program Desa Mandiri Pangan di Desa Pagerharjo sebagai upaya dalam penanganan rawan pangan dan kemiskinan di Desa Pagerharjo. Adapun kelembagaan yang terdapat di Desa Pagerharjo seperti : Kelompok Tani, dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Mandiri.

#### **1. Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Mandiri**

KSU Mitra Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Pagerharjo. Kelembagaan KSU Mitra Mandiri merupakan pengembangan dari Lembaga Keuangan Desa (LKD) dan Tim Pangan Desa (TPD). Kegiatan KSU Mitra Mandiri yang mendorong pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan adalah yang lebih khusus menangani kegiatan simpan pinjam masyarakat untuk lebih memudahkan masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha, baik dibidang pertanian maupun dagang.



Gambar 4. Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Usaha Desa Pagerharjo

Adapun pengurus kelembagaan KSU Mitra Mandiri yang merupakan pengembangan dari LKD Mitra Mandiri Desa Pagerharjo sesuai arahan BKPP DIY dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Pengurus Kelembagaan Koperasi Mitra Mandiri Desa Pagerharjo

No.	Nama	Jabatan
1.	Teguh Kumoro	Ketua Koperasi
2.	Wiyono	Sekretaris
3.	Mada Hasmara H.	Bendahara
4.	Bambang Untoro S.Si	Pengawas
5.	Heri Susanto	Pengawas
6.	Widayat	Pengawas
7.	Suryono STP	Pengawas

Sumber : Pemerintah Desa Pagerharjo. 2016.

LKD Mitra Mandiri Desa Pagerharjo merupakan lembaga yang bertanggung jawab mengurus keuangan dari kegiatan Program Desa Mandiri Pangan. LKD Mitra Mandiri dibentuk pada tahun 2012 dengan pengurus yang dipilih secara musyawarah. Bentuk kelembagaan LKD yang dibina adalah Koperasi Serba Usaha Mitra Mandiri (merupakan kelembagaan yang berbadan hukum). Pada tahun 2015 KSU Mitra Mandiri Pagerharjo sudah memiliki badan hukum dengan nomor :

106/BH/X4.3/XII/2015. KSU Mitra Mandiri melakukan kegiatan pencatatan perkembangan dana secara berkelanjutan, baik dalam bentuk angsuran atau pinjaman.

2. Kelompok Tani Desa Pagerharjo

Berikut merupakan daftar kelompok tani yang terdapat di Desa Pagerharjo, yaitu :

Tabel 12. Daftar Kelompok Tani Desa Pagerharjo Tahun 2015

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah Anggota	Produk Unggulan
1.	Manunggal	Separang	30	Padi
2.	Karya Maju	Sarigono	35	Padi
3.	Ngudi Mulyo	Ngemplak	45	Padi
4.	Marsudi Lestari	Plono Barat	35	Padi
5.	Kerjasembada	Plono Timur	30	Padi
6.	Tegal Subur	Nglinggo Timur	35	Teh
7.	Mekar Tani	Nglinggo Barat	40	Teh
8.	Prasojo	Jobolawang	45	Padi
9.	Ngudi Raharjo	Ngaglik	45	Padi
10.	Mentes	Ngentak	35	Padi
11.	Karya Tani	Gegerbajing	40	Padi
12.	Ngudi Mulyo	Kemesu	40	Cengkeh
13.	Sidodadi	Kalirejo Utara	45	Kambing
14.	Ngudi Makmur	Kalirejo Selatan	45	Padi
15.	Umur	Jetis	40	Padi
16.	Akrab	Kalinongko	40	Padi
17.	Sumber Rejeki	Beteng	35	Padi
18.	Sido Rejo	Suren	35	Padi
19.	Sedyomulyo	Mendolo	35	Kakao
20.	Gamarsari	Kalirejo Selatan	25	Kambing
21.	Ngudi Mulyo	Kemesu	22	Kambing
22.	Agro B	Plono Timur	27	Kambing
23.	Mantep	Plono Barat	50	Kambing
24.	Ngupoyo	Kalirejo	30	Kambing

Sumber : Pemerintah Desa Pagerharjo. 2016.

Dari Tabel 12. dapat dilihat bahwa di setiap Dusun di Desa Pagerharjo memiliki kelompok tani yang masing-masing memiliki produk unggulannya. Produk unggulan yang paling banyak adalah padi yaitu dari 14 kelompok, disusul oleh

kambing sebanyak 6 kelompok, teh sebanyak 2 kelompok, dan sisanya ialah cemkeh dan kakao yang masing-masing berasal dari 1 kelompok tani.

Kelompok-kelompok tani di Desa Pagerharjo tadi digabungkan menjadi satu ke dalam kelompok yang bernama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trimanunggal. Adapun kegiatan yang dibuat oleh Gapoktan Trimanunggal guna mendukung berjalannya Program Desa Mandiri Pangan adalah membuat sebuah kios yang menyediakan sarana produksi pertanian bahkan sembako dengan harga yang terjangkau. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat lebih mudah mengakses sarana produksi pertanian dan sembako dengan harga dan jarak yang terjangkau.

#### **D. Gambaran Umum Pertanian**

##### **a. Penggunaan lahan di Desa Pagerharjo**

Desa Pagerharjo merupakan sebuah desa yang terletak pada ketinggian 600 – 700 MDPL. Luas Desa Pagerharjo adalah 1.140,52 Ha dengan rincian 118,68 Ha tanah sawah, 550,74 Ha tanah kering, 329,26 Ha lahan yang digunakan sebagai tempat berdirinya bangunan, 101,85 Ha sebagai hutan rakyat, dan sisanya adalah 39,99. Lahan sawah di Desa Pagerharjo tergolong sedikit dikarenakan letak geografis desa yang berada pada daratan tinggi. Sehingga, beberapa lokasi susah dalam hal pengairan. Adapun sistem pengairan yang digunakan seperti : semi teknis, sederhana, dan tadah yang masing-masing penggunaannya pada lahan dengan luas berturut-turut adalah 43,14 Ha, 28,59 Ha, dan 46,94 Ha (BPS Kabupaten Kulon Progo. 2016).

##### **b. Produksi berbagai komoditas pertanian di Desa Pagerharjo**

Berikut data mengenai jumlah produksi, luas panen, dan rata-rata produksi dari berbagai komoditas pertanian di Desa Pagerharjo tahun 2015 :

Tabel 13. Jumlah Produksi, Luas Panen, dan Rata-Rata Produksi Berbagai Komoditas Pertanian di Desa Pagerharjo Tahun 2015

Kategori	Komoditas			
	Padi	Jagung	Umbi	Kacang Tanah
Produksi (Ton)	1.347,10	11,82	103,20	0,98
Luas panen (Ha)	202	2	6	1
Rata-rata produksi (Kw/ha)	66,69	59,10	172	9,80

Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo. 2016.

Dari Tabel 13. dapat dilihat bahwa, di Desa Pagerharjo terdapat berbagai komoditas pertanian yang ditanam, seperti : padi, jagung, umbi, dan kacang tanah. Pada tahun 2015 produksi padi sebanyak 1.347,10 ton, jagung 11,82 ton, umbi 103,20 ton, dan kacang tanah sebanyak 0,98 ton. Yang masing-masing luas panen tiap komoditi secara berurutan adalah 202 ha, 2 ha, 6 ha, dan 1 ha. Sedangkan, rata-rata produksi masing-masing komoditi secara berurutan adalah 66,69 kw/ha, 59,10 kw/ha, 172 kw/ha, dan 9,80 kw/ha.

### c. Produksi hewan ternak dan unggas di Desa Pagerharjo

Selain pertanian sebagai sumber pangan nabati, Masyarakat Desa Pagerharjo juga memproduksi bahan pangan yang sebagai sumber pangan hewani, seperti : ternak dan unggas. Berikut data mengenai produksi ternak dan unggas di Desa Pagerharjo tahun 2015 :

Tabel 14. Produksi Hewan Ternak dan Unggas di Desa Pagerharjo Tahun 2015

No.	Komoditi	Jumlah (ekor)
1.	Sapi	53
2.	Kambing	2.286
3.	Domba	172
4.	Ayam	13.965
5.	Itik	137
6.	Kelinci	122

Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo. 2016.

Dari Tabel 14. dapat dilihat bahwa, sumber pangan hewani yang paling banyak diproduksi di Desa Pagerharjo adalah ayam dengan jumlah 13.965 ekor kemudian disusul oleh produksi kambing sebanyak 2.286 ekor dan produksi pangan hewani yang paling sedikit adalah sapi yaitu hanya sebesar 53 ekor.